

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Hal ini menekankan bahwa pendidikan menjadi pondasi yang amat penting dalam proses terbentuknya sumber daya manusia dalam suatu negara untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri setiap peserta didik, diharapkan nantinya dapat berguna untuk keperluan diri sendiri, masyarakat, agama maupun bangsa dan negara.

Pendidikan agama merupakan inti pembentukan moral dan karakter peserta didik. Sehingga dalam memberikan pengetahuan keagamaan kepada anak seorang guru juga harus bisa menjadi suri tauladan bagi anak-anak didiknya. Sebagai figur teladan seorang pendidik harus mampu menuntut sikap yang baik dalam perbuatan ataupun budi pekerti yang luhur. Karena seorang guru selalu menjadi sorotan terutama oleh anak didik. Seorang guru

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (<http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.PDF>).13 Maret 2016.

yang tidak dapat menjadikan dirinya sebagai teladan bagi anak didiknya maka guru itu dianggap gagal dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai pendidik.

Strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai diakhir kegiatan belajar.² Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.³

Strategi guru adalah pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang sistematis dan berurutan. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran perlu direncanakan dengan baik. Beberapa kompetensi yang harus dikuasai guru pada khususnya adalah merencanakan dan mendesain pembelajaran. Seorang guru perlu memiliki kompetensi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi yang tepat agar peserta didik dapat belajar secara efektif serta menyenangkan. Maka salah satu langkahnya yaitu harus menguasai strategi yang baik dan tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran maupun kualitas belajar seorang siswa.

² Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal-2

³ Muhammad Asrori', *Pegertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*, Jurnal Madrasah, Vol. 5, No. 2, Januari – Juni 2013

Sedangkan strategi sendiri merupakan salah satu cara yang sangat efektif digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan kualitas proses belajar siswa, karena dengan menggunakan strategi yang tepat, siswa akan termotivasi untuk belajar dan tidak bosan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena kurangnya pemahaman seorang guru mengenai strategi pembelajaran, akhirnya siswa kurang termotivasi untuk belajar, kurangnya usaha guru untuk mencari strategi yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga guru hanya menggunakan metode yang mereka ketahui saja sehingga siswa menjadi bosan, dan karena kebosanan siswa, mereka menjadi tidak kondusif dan pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Dengan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat siswa diharapkan termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan kualitas belajarnya.

Dalam pendidikan, Al-Qur'an dan Hadits Adalah salah satu mata pelajaran wajib di lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama dari MI, MTs, dan MA. Al-Qur'an dan Hadits merupakan dua sumber utama umat islam dalam menjalankan ibadahnya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap keduanya merupakan keharusan bagi umat islam. Usaha dalam melakukan paham-paham tersebut akan lebih mengena apabila dimulai sejak dini. Mata pelajaran Al-Qur'an hadits adalah unsur mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) pada madrasah Tsanawiyah yang memberikan pendidikan kepada siswa supaya dapat memahami isi dari Al-Qur'an dan Hadits dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupannya. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada murid untuk mempraktekkan nilai-nilai keagamaan dan ahklaqul karimah. Oleh karenanya tujuan

pengajaran Al-Qur'an hadits untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian, dan sekaligus mengamalkan isi kandungan dari Al-Qur'an Hadits sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari

Al-Qur'an Hadits merupakan pendidikan yang diberikan kepada siswa sebagai pondasi moral dan spiritual.⁴ Memberikan beberapa definisi mengenai Al-Qur'an Hadits antara lain: *Pertama*, Al-Qur'an Hadits adalah berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik, agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. *Kedua*, Al-Qur'an Hadits adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran agama Islam. *Ketiga*, Al-Qur'an Hadits adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik, agar nantinya setelah selesai dari pendidikan, dia dapat memahami, mehayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat kelak. Apabila dirasakan dalam mendidik agama pada anak-anak diperlukan suatu cara khusus yang harus diberikan pada waktu yang tepat, mengingat kemampuan anak yang terbatas dan konsep agama yang bersifat abstrak. Sehingga diperlukan sebuah kejelian, serta kreatifitas dalam mendidik supaya segala sesuatu yang diajarkan cepat dimenegerti serta sesuai dengan kondisi dan karakteristik anak.

⁴ Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Bumi Aksara 1992). Hal 86

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits membutuhkan metode yang tepat karena metode merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan selain itu dalam penerapannya pemilihan metode juga harus memperhatikan beberapa hal, sukses tidaknya suatu proses pembelajaran salah satunya tergantung pada ketepatan metode sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mempelajari Al-Qur'an tersebut dengan baik. Dengan demikian metode merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan direncanakan. Selain itu ketepatan memilih metode dalam penerapannya juga harus diperhatikan

Dalam pelaksanaan pembelajaran-nya sangatlah diwarnai oleh kejelasan tujuan, metode, strategi pencapaian tujuan, dan keterlibatan peserta didik dalam mencapai tujuan. Sinkronisasi dari tujuan, metode, strategi dan keterlibatan peserta didik akan dapat menentukan keberhasilan pembelajaran. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam pembelajaran, maka guru perlu memperhatikan perbedaan individu setiap peserta didik, beberapa individu yang sangat penting diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah perbedaan kemampuan dasar atau bakat, kecepatan dalam memahami dan menerima materi dan cara belajar

Dalam situasi tersebut, pelajaran di sekolah dalam pelaksanaannya mendapatkan berbagai permasalahan. Seperti halnya proses pembelajaran yang saat ini masih sebatas sebagai proses penyampaian pengetahuan tentang Agama Islam, dan belum bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari-nya. Padahal, fungsi utama Pendidikan Agama di sekolah adalah memberikan landasan yang mampu menggugah dan mendorong kesadaran untuk peserta

didik melakukan perbuatan yang mendukung pembentukan pribadi beragama yang kuat.

Untuk memilih metode yang digunakan memang memerlukan keahlian tersendiri. Seorang pendidik harus pandai memilih metode yang akan dipergunakan, dan metode tersebut harus dapat memotivasi serta memberikan kepuasan bagi anak didiknya seperti hasil atau prestasi belajar siswa yang semakin meningkat.

Keunikan dalam judul penelitian ini adalah strategi yang diterapkan oleh guru Al-Qur-an Hadis yaitu pada saat hafalan ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadis dengan dibuat seperti lagu atau berirama. Kemudian hal yang menarik untuk peneliti melakukan penelitian ini yaitu berdasarkan hasil pre research yang peneliti lakukan pada saat wawancara kepada salah satu guru di MTs Miftahul Ulum Gondang dapat diperoleh informasi bahwa pembelajaran sejauh ini dilaksanakan dengan sangat baik khususnya untuk mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Guru mata pelajaran Al- Qur'an dan Hadits sudah cukup baik, mulai dari persiapan yaitu pemberian motivasi kepada siswa untuk membangkitkan semangat belajar. Bagi sebagian siswa pelajaran Al-Qur'an hadits adalah pelajaran yang membosankan dan dianggap beban oleh mereka. Karena sebagian siswa masih ada yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, hal ini tentu menyulitkan mereka dalam menghafal dan memahaminya. Maka dari itu ketika pelajaran Al-Qur'an hadits mereka kurang tertarik untuk mengikutinya dan tentunya hal ini berdampak terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penjelasan diatas, sehubungan dengan itu maka penulis memilih penelitian dengan judul "**Strategi Guru Dalam**

Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis (Studi Kasus Di Mts Miftahul Ulum Gondang Mojokerto)”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan agar peneliti tidak melebar pembahasannya, sehingga mudah untuk mengetahui hasilnya. Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas ada beberapa fokus penelitian , yaitu:

1. Bagaimana perencanaan strategi pembelajaran guru untuk meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Ulum Gondang Mojokerto?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran guru untuk meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Ulum Gondang Mojokerto?
3. Bagaimana Evaluasi strategi pembelajaran guru untuk meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Ulum Gondang Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan karena memiliki tujuan. Tujuannya yaitu untuk memecahkan masalah yang telah tergambar pada latar belakang dan rumusan masalah. Oleh karena itu sebaiknya tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalahnya. Maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan strategi pembelajaran guru untuk meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Ulum Gondang Mojokerto?

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan strategi pembelajaran guru untuk meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Ulum Gondang Mojokerto?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis evaluasi strategi pembelajaran guru untuk meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Ulum Gondang Mojokerto?

D. Kegunaan Penelitian

Hakikat dari penelitian adalah kontribusinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan menuju kemanfaatan sampai kemashlahatan umat manusia. Maka penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagaimana dijelaskan, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai khazanah ilmu pengetahuan yang bisa mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya strategi guru dan bagaimana pelaksanaannya pada peserta didik di MTs Miftahul Ulum Gondang Mojokerto sebagai generasi bangsa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi bagi lembaga pendidikan yaitu MTs Miftahul Ulum Gondang Mojokerto yang dijadikan obyek penelitian untuk lebih mengembangkan segala upayanya di lembaga tersebut sehingga kualitas lembaga bisa ditingkatkan terutama dalam meningkatkan kualitas proses belajar siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi pendidik di MTs Miftahul Ulum Gondang Mojokerto untuk terus berusaha lebih aktif dalam pelaksanaan strategi ekspositori, inkuiri, kooperatif, kontekstual guru dalam meningkatkan kualitas proses belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Gondang Mojokerto.

c. Bagi Siswa

- 1) Menumbuhkan rasa semangat belajar peserta didik untuk belajar lebih giat dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang disampaikan oleh peserta didik.
- 3) Sebagai bahan kajian dan renungan dalam membangun kualitas proses belajar yang mana sangat penting bagi mereka dalam menempuh jenjang berikutnya.

d. Bagi Peneliti Berikutnya atau Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat serta bisa digunakan sebagai petunjuk, acuan, dan bahan penyeimbangan bagi peneliti selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan konseptual

a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah metode dalam arti luas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengayaan, dan remedial yaitu

memilih dan menentukan perubahan perilaku, pendekatan prosedur, metode, teknik, dan norma-norma atau batas-batas keberhasilan.⁵

b. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan dapat di definisikan sebagai sebuah proses menyusun sebuah langkah yang antipatif untuk memperkecil resiko kegagalan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.⁶

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar ketercapaian tujuan pembelajaran dapat terpenuhi.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran terjadi proses menentukan nilai pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan penilaian. Evaluasi program proses pembelajaran dilakukan untuk memperbaiki kualitas dan meningkatkan mutu pembelajaran.⁷

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian dalam suatu penelitian. Berdasarkan penegasan konseptual diatas maka secara operasional yang dimaksud “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata

⁵ Muhammad Asrori', *Pegertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*, Jurnal Madrasah, Vol. 5, No. 2, Januari – Juni 2013

⁶ Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 69-70

⁷ Afif Rahman Riyanda dkk, *Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*, Bandar Lampung, Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 4 No 1 Bulan Maret 2020, hal 68.

pelajaran Al-Qur'an Hadits (Studi Kasus di Mts Miftahul Ulum Gondang Mojokerto)" adalah suatu perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam melakukan strategi pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan melaksanakan beberapa tahapan seperti, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran ini maka diharapkan pembelajaran bisa efektif dan efisien serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini digunakan peneliti untuk memudahkan jalanya penelitian, sehingga laporan dapat diikuti dan dapat dipahami secara sistematis. Untuk mempermudah memperoleh gambaran jelas dan menyeluruh, maka penulis merumuskan sistematika pembahasan proposal sebagai berikut:

Bagian awal penulisan proposal memuat halaman sampul depan, halaman judul, dan daftar isi.

BAB 1 Pendahuluan pada BAB I ini, berisi tentang: (a) Konteks penelitian, (b) Fokus penelitian, (c) Tujuan Penelitian, (d) kegunaan Penelitian, (e) Penegasan istilah, dan (f) Sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka pada BAB II dalam penelitian kualitatif, keberadaan teori baik yang ditunjuk dari rujukan atau hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III Metode Penelitian pada BAB III memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu tentang, (a) Rancangan Penelitian berupa jenis dan pendekatan, (b) Kehadiran peneliti, (c) Lokasi penelitian, (d) Sumber data, (e) Teknik pengumpulan data, (f) Analisis data, (g) Pengecekan keabsahan temuan, (g) Tahap- tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian Pada BAB IV berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik dengan pertanyaan- pertanyaan atau pernyataan. Pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan atau hasil wawancara serta deskripsi informasi lainya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut diatas.

BAB V Pembahasan Pada BAB V berisi tentang: analisis dari hasil dokumentasi dan wawancara peneliti dalam diskripsi sebelumnya. Pembahasan Penelitian, dalam bab ini menjelaskan hasil pembahasan tentang deskripsi data.

Bab VI Penutup, merupakan penutup dari penulisan skripsi atau hasil akhir yang mencakup kesimpulan dan saran.